

## **BAB 4**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1. Orientasi Kancan**

Orientasi dilakukan dengan menentukan dimana penelitian akan dilaksanakan, dan siapa subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti memilih Mahasiswa S1 Psikologi Unika sebagai subjek. Peneliti yang merupakan Mahasiswa S1 di Fakultas dan Universitas yang sama serta peneliti juga ingin melihat adakah kesinambungan antara perilaku Prosocial dengan Religiositas pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Secara resmi terwujud dan beroperasi pada, 6 Agustus 1984. yang diawali Strata Satu dengan ijin operasional Kopertis wilayah IV nomor 927/14.12/Kop.IV/V/1984 tanggal 18 Mei 1984, pada tahun operasional ketiga Fakultas Psikologi terdaftar dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0530/0/1986 di tanggal 4 Agustus 1986.

Unika Soegijapranata sendiri merupakan yayasan Katholik dengan lokasi yang bertempat di Jalan Pawiyatan luhur IV/1, Bendan Dhuwur Semarang. Yang bersebelahan langsung dengan Universitas Tujuh Belas Agustus Semarang, IKIP Veteran dan Sekolah Tinggi Ilmu Farming.

Unika saat ini memiliki 13 gedung 12 dalam satu lokasi di Bendan Dhuwur dan satu gedung lagi berada di Jalan Mentri Supeno, Fakultas Psikologi memiliki dua gedung, untuk Strata satu berada di gedung Antonius, Strata dua berada di gedung Thomas Aquinas lantai empat bergabung dengan beberapa Strata dua yaitu. Hukum dan Managemen, sedang untuk Laboratorium fakultas, serta praktik dosen berada di gedung Pusat Psikologi Terapan (PPT).

Jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi S1 Unika Soegijapranata menurut pangkalan data pendidikan tinggi dengan perbandingan dosen tetap 1 : 64,9 dengan jumlah mahasiswa 1.363 dan jumlah dosen 21 ditahun 2018/2019, dan pada tahun 2019/2020 dengan jumlah dosen tetap sebanyak 21, mahasiswa sebanyak 1.377 maka rasio perbandingan dosen terhadap mahasiswa sebanyak 1:65.6

Subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel aksidental dengan jumlah 69 subjek, dimana saat peneliti ada di sekitar kampus, maupun fakultas dimana ada rekan – rekan yang bersedia mengisi kuesioner maka peneliti berikan kuesioner untuk diisi oleh subjek, penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai.

#### **4.2. Persiapan Penelitian**

Tahap yang dilakukan sebelum pengumpulan data, peneliti menyiapkan lembar skala psikologis untuk diisi subjek penelitian, dan lembar skala psikologis tersebut disesuaikan dengan bahasan yang ingin diteliti yakni mengenai religiositas dan perilaku prososial, pengambilan data, dan pengujian validitas serta realibilitas.

##### **4.2.1 Permohonan Ijin**

Permohonan ijin pada responden sebagai subjek penelitian diberikan di lembar berbeda dalam satu, kesatuan angket penelitian, sesuai dengan form yang disediakan oleh fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Surat ijin penelitian tersebut yang dikeluarkan oleh fakultas psikologi dengan nomor 1039/B.7.6/FP/V/2020 sebagai legalitas penelitian yang sudah peneliti lakukan di Desember 2019 lalu

##### **4.2.2 Penyusunan Alat ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala religiositas dan skala perilaku prososial, yang disusun berdasarkan masing– masing aspek dari landasan teori.

#### 4.2.2.1. Skala religiositas

Aitem skala religiositas terdiri dari lima aspek yaitu keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan atau konsekuensi dengan masing – masing aitem secara keseluruhan adalah 40 aitem berdasarkan delapan aitem *favourable* serta delapan aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala Religiositas dapat di lihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1. Sebaran Aitem Skala Perilaku Religiositas.**

No	Dimensi-dimensi Religiositas	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Keyakinan	1,11,21,31	2,12,22,32	8
2	Praktik	3,13,23,32	4,14,24,34	8
3	Pengalaman	5,15,25,35	6,16,26,38	8
4	Pengetahuan	7,17,27,37	8,18,28,38	8
5	Pengamalan atau konsekuensi	9,19,29,39	10,20,30,40	8
Total		20	20	40

Masing – masing aspek di ambil empat di tiap *favorable* maupun *unfavorable* sehingga skala diatas berisikan 40 item, dalam skala terdapat empat pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### 4.2.2.2. Skala perilaku prososial

Skala perilaku prososial terdiri dari lima aspek yang perilaku prososial yaitu berbagi, kerjasama, menolong, berderma, dan bertindak jujur. masing–masing aitem secara keseluruhan adalah 40 aitem dari masing – masing aspek terdapat empat aitem *favourable* serta empat aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2. Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial**

No	Bentuk-bentuk Perilaku Prososial	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Berbagi	1,11,21,31	2,12,22,32	8
2	Kerjasama	3,13,23,33	4,14,24,34	8
3	Menolong	5,15,25,35	6,16,26,36	8
4	Bertindak jujur	7,17,27,37	8,18,28,38	8
5	Berderma	9,19,29,39	10,20,30,40	8
Total		20	20	80

### 4.3 Uji Coba Skala Penelitian

#### 4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala religiositas

Dari 40 item pada skala perilaku religiositas, terdapat sembilan aitem yang gugur, sehingga sisanya terdapat 31 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien validitas skala perilaku prososial antara 0,210 sampai dengan 0,642 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,199 Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik alpha Cronbach's sebesar 0.872 Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan di penelitian ini. Hasil gugur dan valid skala religiositas dapat dilihat di tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Religiositas.**

No	Dimensi-dimensi Religiositas	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Aitem Valid	Total Aitem Gugur
1	Keyakinan	1,11, *21,31	2,12,*22,*32	5	*3
2	Praktik	3,13,23,32	*4,*14,24,34	6	*2
3	Pengalaman	*5,15,25,35	6,*16,26,38	6	*2
4	Pengetahuan	7,*17,27,37	8,18,28,38	7	*1
5	Pengamalan atau konsekuensi	*9,19,29,39	10,20,30,40	7	*1
Total Aitem Gugur		*4	*5		*9
Total Aitem Valid		16	15		31

Keterangan (\*) merupakan aitem gugur.

Dari 40 item pada skala perilaku prososial, terdapat 16 aitem yang gugur, sehingga sisanya terdapat 24 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien validitas skala perilaku prososial antara 0,256 sampai dengan 0,721 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,199 Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik alpha Cronbach's sebesar 0.872 Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan di penelitian ini. Hasil gugur dan valid skala perilaku prososial dapat dilihat di tabel 4.4

**Tabel 4.4. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Aitem Skala Perilaku Prososial**

No	Bentuk-bentuk Perilaku Prososial	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Aitem Valid	Total Aitem Gugur
1	Berbagi	*1,*11,21,31	*2,*12,*22,32	3	*5
2	Kerjasama	3,13,23,33	4,*14,24,34	7	*1
3	Menolong	5,15,*25,35	6,16,*26,36	6	*2
4	Bertindak jujur	*7,17,*27,*37	*8,*18,*28,38	2	*6
5	Berderma	9,19,*29,39	10,*20,30,40	6	*2
Total Aitem Gugur		*7	*9		*16
Total Aitem Valid		13	11		24

Keterangan (\*) merupakan aitem gugur

Setelah dilakukan uji coba dan diketahui aitem gugur dan valid, maka skor aitem gugur disisihkan, skor aitem valid di tabulasi ulang dan dijadikan data penelitian pada lampiran B.

#### 4.4. Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di kampus Unika Soegijapranata di sekitar Fakultas Psikologi dengan area lantai dua hingga parkir mobil di depan lantai merah, hingga di markas komando Menwa. Dikarenakan peneliti mengetahui ada beberapa teman – teman Menwa yang dari Fakultas Psikologi dan berkenan membantu mengisi skala.



Selama dua hari mencari subjek pada akhirnya peneliti mendapatkan 69 subjek yang berkenan mengisi dan menyerahkan kembali skala yang telah mereka isi. Setelah mendapatkan hasil dari skala yang diisi kemudian isi dari skala akan diskor dan ditabulasi. hasil tabulasi tersebut akan dijadikan ujicoba (dapat dilihat pada lampiran B).

Setelah dilakukan uji coba dan diketahui aitem yang valid dan aitem yang gugur, maka skor item yang gugur dieliminasi dan skor item yang valid ditabulasi ulang. Data hasil tabulasi ulang kemudian dijadikan data penelitian untuk dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis (Lampiran D).

